

## KAJIAN RELEVANSI LULUSAN JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI UNY TAHUN 2005 - 2009

Oleh: Mukminan, Suparmini, dan Muhammad Nursa'ban

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi profil lulusan Jurusan Pendidikan Geografi tahun 2005-2009 dan Relevansi kurikulum di Jurusan Pendidikan Geografi UNY dengan kebutuhan pasar kerja. Profil lulusan meliputi masa tunggu lulusan, persen lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Metode penelitian *Tracer Study* ini dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan survei. Subjek penelitian adalah lulusan Jurusan Pendidikan Geografi FISE UNY tahun 2005-2009 sebanyak 246 orang. Hasil pengumpulan data dengan teknik angket dan dokumentasi diperoleh balikan sejumlah 95 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan persentase kemudian dideskripsikan sebagai gambaran profil dari lulusan.

Hasil penelitian diperoleh 1. Profil lulusan Jurusan Pendidikan Geografi tahun 2005-2009 sebagai berikut: a. sebanyak 77,40 persen lulusan sudah memperoleh pekerjaan kurang dari delapan bulan, Hanya 5,38 persen lulusan memperoleh pekerjaan pertama lebih dari 32 bulan, dan 11,50 persen lulusan memperoleh pekerjaan sebelum yudisium. b. Persentase lulusan yang sudah bekerja sebagai Guru yaitu 80 persen dan non Guru 17,89 persen, serta hanya 2,11 persen belum bekerja. c. Penghasilan pertama yang diperoleh sebanyak 52 persen kurang dari satu juta, dan 47 persen lulusan antara Rp. 1.081.000 sampai Rp 2.060.000. 2. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja diperoleh hasil sebanyak 78,95 persen lulusan merasa memiliki *life skill* untuk jenis pekerjaan yang sesuai latar pendidikan dan 78,79 persen lulusan menyatakan materi kuliah yang diberikan di Jurusan Pendidikan Geografi sudah sesuai kebutuhan pekerjaan yang sesuai latar belakang pendidikan.

Kata kunci: *tracer study, relevansi, lulusan, geografi*

### Pendahuluan

Keberhasilan pendidikan tinggi adalah aspek relevansi. Aspek relevansi ini, perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkibrah dalam pembangunan. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi